

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Gambaran kemampuan gerak motorik kasar siswa Sekolah Dasar se Kecamatan masuk ke dalam kategori sedang hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian tiap indikator.
2. Pada prestasi akademik siswa, ada keterkaitan kesejajaran perkembangan motorik dengan perkembangan kognitif siswa, bahwa keterampilan motorik merupakan faktor penting untuk mendukung perkembangan kognitif anak maka akan membuat anak siap untuk belajar dan menerima pembelajaran.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi yang dibahas meliputi: (1) implikasi terhadap dampak teori; (2) implikasi terhadap dampak kebijakan; (3) implikasi terhadap penerapan praktis; (4) implikasi terhadap isu sosial.

##### 1) Teoritis

Hasil penelitian memberikan informasi terkait gambaran keterampilan motorik kasar siswa se Kecamatan Cileunyi yang akan diteliti lebih lanjut dikemudian hari

##### 2) Kebijakan

- a. Gerak Motorik Kasar saat ini mendapatkan tempat dalam pendidikan, sebagai salah satu bagian kegiatan pendidikan jasmani di berbagai tingkatan pendidikan. Pelaksanaan di lapangan masih sangat kurang dan bahkan sering tidak dilaksanakan. Penelitian ini menjadi salah satu acuan untuk memperkuat materi keterampilan motorik di dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa sekolah dasar. Pelaksanaan gerak motorik kasar selanjutnya dapat dilaksanakan dan

disesuaikan dengan situasi dan kondisi tiap individu, namun tetap dapat dilaksanakan dalam waktu yang teratur.

- b. Ruang bermain dan bergerak juga penting untuk anak-anak karena akan mempengaruhi kemampuan keterampilan dan perkembangan otot anak, maka untuk kedepannya dalam pembangunan setiap sekolah hendaknya menyediakan area atau ruang untuk anak bergerak. Karena dalam kondisi sempit, membuat aktivitas motorik kasar menjadi sulit, sehingga terjadi penurunan aktivitas bermain pada anak saat ruang bermain berkurang.

### 3) Praktis

Pelaksanaan penelitian ini menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani agar lebih dalam memeberikan materi mengenai materi keterampilan motorik kasar terutama pada siswa sekolah dasar.

### 4) Isu Sosial

Penelitian ini mempertegas bahwa gerak motorik kasar yang baik dapat memberikan dampak yang signifikan dalam penguasaan keterampilan gerak pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti agar penelitian ini menjadi lebih bermanfaat, diharapkan bagi penelitian selanjutnya bisa meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa dengan menggunakan metode-metode yang dapat mempermudah untuk meningkatkan gerak motorik siswa. Hal tersebut didasari oleh hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa sekolah dasar di kecamatan cileunyi berada di bawah kemampuan motorik kasar siswa di Hong kong dengan usia yang sama. Hasil peneltian Agnes Wai-Yin Pang (2009, hlm 140) menunjukkan hasil bahwa :

*Overall, 98% of participants (163 out of 167 participants) displayed an average or above mastery of fundamental motor skills in this study. Half (50%) of them were above average or superior in overall performance. Only 2% of the participants were rated as below average*

*in their proficiency. This finding indicated that the participants possessed a satisfactory mastery level of fundamental motor skills.*

Yang diartikan Secara keseluruhan, 98% peserta (163 dari 167 peserta) menunjukkan penguasaan keterampilan motorik dasar rata-rata atau di atas dalam penelitian ini. Separuh (50%) dari mereka berada di atas rata-rata atau unggul dalam kinerja keseluruhan. Hanya 2% dari peserta yang dinilai kemahirannya di bawah rata-rata. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat penguasaan keterampilan motorik dasar yang memuaskan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini juga hanya meneliti keterampilan motorik kasar siswa tidak untuk meneliti perkembangan keterampilan yang dimiliki siswa, penelitian ini juga belum dapat menentukan tingkat keterampilan siswa untuk hal lebih lanjut dapat diteliti lebih mendalam pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat ditentukan acuan mengenai tingkat keterampilan siswa.